

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan pengaruh multikultural, komitmen organisasi, loyalitas kerja dan kinerja karyawan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. di Jl. Soekarno Hatta No. 42, Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang dicapai. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Survey, yaitu suatu metode pengumpulan penyajian dan penganalisaan data, sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Multikultural (X1)

Variabel yang diteliti dibedakan menjadi dua yaitu:

Definisi Konseptual:

Multikulturalisme adalah sebuah pemahaman yang menekankan pada kesederajatan dan kesetaraan budaya-budaya lokal dengan tanpa

mengabaikan hak-hak dan eksistensi budaya yang ada. Dengan Indikator terbuka, aktif, humanis, bermasyarakat dan demokratis

Definisi Operasional:

Indikator dari multikultura, adalah terbuka, aktif, humanis, bermasyarakat dan demokratis. Dengan menggunakan skala likert dan kuesioner yang dibagikan pada karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.

2. Komitmen Organisasi (X2)

Definisi Konseptual

Komitmen Organisasi menunjuk pada pengidentifikasi dengan tujuan organisasi, kemampuan mengerahkan segala daya untuk kepentingan organisasi, dan ketertarikan untuk tetap menjadi bagian organisasi dengan indikasi kemauan, keinginan dan kepercayaan.

Definisi Operasional:

Indikator dari Komitmen organisasi, adalah kemauan, keinginan dan kepercayaan. Dengan menggunakan skala likert dan kuesioner yang dibagikan pada karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.

3. Loyalitas Kerja (Y1)

Definisi Konseptual:

Kesanggupan melaksanakan dan mengamalkan sesuatu disertai dengan tanggung jawab dan kesadaran, serta berusaha membela perusahaan dari tindakan yang merugikan organisasi.

Definisi Operasional:

Indikator loyalitas antara lain: adanya sikap kesetiaan, kesadaran melaksanakan serta berusaha menjaga nama baik perusahaan. Dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan pada karyawan RS. Muhammadiyah di Kota Metro.

4. Kinerja Karyawan (Y2)

Definisi Konseptual:

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai sumber daya manusia dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan sesuai dengan perannya dalam suatu perusahaan.

Definisi Operasional:

Indikator Kinerja karyawan adalah efektivitas dan efisiensi, otoritas dan tanggungjawab, disiplin dan inisiatif. Dengan menggunakan skala likert dan kuesioner yang pada karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
1	Multikultural (X1)	a. Aktif b. Terbuka c. Humanis d. Bermasyarakat e. Demokrasi	Ordinal	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10, 11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20
2	Komitmen Organisasi (X2)	a. Kemauan b. Keinginan c. Kepercayaan	Ordinal	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12 ,13,14,15,16 ,17,18,19,20
3	Loyalitas Kerja (Y1)	a. kesetiaan b. kesadaran c. menjaga nama baik	Ordinal	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12 13,14,15,16, 17,18,19,20
4	Kinerja Karyawan (Y2)	a. Efektivitas dan Efisiensi b. Tanggung jawab c. Disiplin d. . Inisiatif	Ordinal	1,2,3,4,5, 6, 7,8,9,10,11. 12.13.14.15. 16.17.18.19. 20

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu dari mana diambilnya sample tersebut (Kartini Kartono, 2002 : 16). Populasi adalah keseluruhan unit atau individu keseiuruhan. Didalam penulisan ini yang akan dijadikan populasi adalah keseluruhan karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro yang berjumlah 170 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2010:23). Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *Simple Purposive Sampling* supaya memperoleh sampel representatif. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

N = jumlah keseluruhan karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro

n = ukuran sampel

e = nilai kritis

Jumlah sampel pada karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro berdasarkan Metode Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 62,96 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

Jadi jumlah sampel pada Rumah Sakit Muhammadiyah Metro adalah 63 karyawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Wawancara (*interview*)

Mengadakan tanya jawab dengan pimpinan atau karyawan-karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 63 untuk dijawab. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yakni calon konsumen berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

Tabel 4. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif
A	Sangat Setuju Sekali
B	Sangat Setuju
C	Setuju
D	Kurang Setuju
E	Sangat Tidak Setuju

2. Data skunder, data yang diperoleh dari pihak lain dan diolah dari sumber data berupa dokumen-dokumen arsip dan laporan yang relevan dengan penelitian ini. (Sugiyono, 2008:308 dalam Suwanto, 2013:36).

G. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui instrument benar-bener mengukur hal yang akan diukur. Instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi maka akan dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam pengukuran validitas instrument penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara berkonsultasi kepada para ahli mengenai instrumen, apakah instrument tersebut disetujui para ahli kemudian dilanjutkan dengan validitas kostruk melalui uji coba dan instrument menggunakan sampel yang berjumlah 93 responden yang berbeda. Hasil uji coba instrumen kemudian dianalisis.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan, analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan

kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2008:45 dalam Suwanto, 2013: 37).

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Dimana:

- r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = banyaknya sampel
- X = skor tiap item
- Y = skor total variabel
- ΣX = jumlah skor item
- Σy = jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pernyataan pada kuisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Conback* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika $\alpha > r_{tabel}$ (0,6).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_b t^2} \right]$$

Dimana:

- r_{11} = reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas
- k = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal
- $\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- $\sigma_b t^2$ = varians total

H. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan

yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

1. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

2. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi (Lela, 2011:49). Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

1. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

3. Uji Homogenitas

Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} S^2 = \frac{n \cdot \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

F : homogenitas

S_1^2 : varians data pertama

S_2^2 : varians data kedua

I. Pengujian Analisis *Structural Equations Modeling*

Dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan software Lisrel 8.80. Menurut Sugiyono (2011:323):“SEM dapat dideskripsikan sebagai suatu analisis yang menggabungkan pendekatan analisis faktor (factor

analysis), model struktural (structural model), dan analisis jalur (path analysis).” Untuk melakukan analisis menggunakan Lisrel 8.80 maka memerlukan data yang sekurang-kurangnya adalah data interval. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui “method of successive interval” (hays, 1969:39) yang dikutip kembali oleh Umi Narimawati (2011:47).

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis SEM, menurut Sugiyono (2011:335) adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan model berbasis teori ada dua prinsip dasar dalam SEM, yaitu :
 - a. Untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel eksogen dan endogen, dan
 - b. Untuk menguji validitas dan reliabilitas indicator variabel laten.

Kegiatan dalam langkah pertama ini adalah mengembangkan model hipotesis, artinya mengembangkan suatu model berdasarkan kajian-kajian teoritik. Selanjutnya model ini diuji berdasarkan atas data empiris melalui SEM. Berdasarkan uraian diatas maka didalam mengembangkan permodelan, peneliti harus memiliki wawasan dan landasan teori yang luas yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil kajian atau eksplorasi terhadap teori-teori yang relevan akan membentuk model hipotesis untuk kemudian diverifikasi berdasarkan data empiris dengan menggunakan SEM. Disamping itu untuk verifikasi model hipotesis, SEM juga dapat digunakan untuk membentuk konsep baru. Hal ini bisa dilakukan bila landasan teori atau konsep untuk membentuk model tersebut tidak tersedia. Dengan justifikasi empiris SEM maka model dapat menjadi konsep baru. Untuk itu, diperlukan kajian sejumlah penelitian sehingga konsep baru yang dikembangkan menjadi kokoh dan universal.

Mengkonstruksi diagram jalur untuk hubungan kausal Diagram jalur sangat berguna untuk melihat hubungan kausal antara variabel eksogen dan endogen. Hubungan kausal antar variabel ini divisualisasikan dalam bentuk gambar sehingga mudah dan jelas untuk dipahami serta lebih menarik. Jika model yang dibuat belum cocok maka dapat dibuat beberapa model untuk diperoleh model yang cocok dengan menggunakan analisis SEM.

J. Hipotesis Statistik

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_a) : $\beta \neq 0$.

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh langsung multikultural terhadap loyalitas kerja.

$H_a: \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh langsung multikultural terhadap loyalitas kerja.

$H_0: \beta \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh langsung komitmen organisasi terhadap loyalitas kerja.

$H_a: \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh langsung komitmen organisasi terhadap loyalitas kerja.

$H_0: \beta \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh langsung loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_a: \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh langsung loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh langsung multikultural terhadap kinerja karyawan.

$H_a: \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh langsung multikultural terhadap kinerja karyawan.

$H_0: \beta \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh langsung komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.

$H_a: \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh langsung komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.